

EVALUASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA TERHADAP AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER ILMU ISLAM

Achmad Amiril Wahid
Program Pascasarjana Universitas Sunan Giri Surabaya
email: wachidamiril@gmail.com

Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi
Program Pascasarjana Universitas Sunan Giri Surabaya
e-mail: yusronmaulana@unsuri.ac.id

Abstract: The Field Experience Practice Program (PPL) is a mandatory program carried out by postgraduate students of the Islamic Religious Education (PAI) study program who receive LPPD scholarships from the East Java provincial government. The PPL program is part of the courses that have been programmed in semester III (three) which are held on the Sunan Giri University Surabaya campus. The theme presented in the PPL is about the Al-Qur'an as a source of Islamic knowledge. This research is a qualitative research to describe the Al-Qur'an which is the holy book of Muslims as the mother of all knowledge. The data sources in this research were PAI postgraduate scholarship students, tutor lecturers, and an audience of undergraduate students. The data in this research are the results of interviews and documentation of the program. The research results show that the PPL program at Sunan Giri University Surabaya in 2023/2024 was carried out for one day. Postgraduate students who want to carry out the PPL program receive directions in the form of material that will be presented to the audience, then they present the theme using a public lecture model according to the predetermined schedule. The findings in this research show that the PPL program provides many benefits for practical students. The theories they learn in college can be implemented well in this PPL. Apart from that, they also gain experience in administration and management which other students do not get.

Keywords: Field experience Practices (PPL), the Islamic Religious Education, Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan merupakan media untuk mengaplikasikan dasar ilmu bagi mahasiswa yang mengambil konsentrasi

Pendidikan Agama Islam pada program Pascasarjana¹ untuk mengaplikasikan dasar keilmuan sebagai calon dosen, maka harusnya diadakan praktik pengalaman lapangan (PPL) pada perguruan tinggi yang sesuai dengan konsentrasi atau keahlian masing-masing. Faktanya, dalam hal ini tidak semua perguruan tinggi pascasarjana mengadakan program PPL tersebut, tetapi hal ini kembali pada kurikulum masing-masing yang di usung oleh pejabat masing-masing kampus.

Dengan Prakek ini mahasiswa peserta PPL bisa menimba banyak pengalaman menyangkut pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Dari sini, sikap dan kematangan berpikir mahasiswa ditempa di lapangan dan ia pun bisa merasakan betul kebenaran makna ungkapan “pengalaman adalah guru yang terbaik”.

Hal ini berbeda dengan program pascasarjana UNSURI Surabaya pada konsentrasi PAI, mahasiswa S2 PAI diharuskan untuk mengikuti program PPL tersebut sebagai bagian dari mata kuliah yang sudah diprogramkan pada semester III (tiga). PPL ini diprogramkan sebagai bekal awal bagi mahasiswa S2 yang akan berkecimpung sebagai dosen di perguruan tinggi atau setidaknya menjadi guru profesional di lembaga pendidikan. PPL ini semakin terasa penting karena dalam pengangkatan dosen harus juga melewati seleksi kompetensi profesional yaitu praktik mengajar bagi calon dosen. PPL ini berlangsung di auditorium Universitas Sunan Giri Surabaya dengan mahasiswa baru S1.

Di samping keterampilan mengajar mahasiswa perlu mengetahui tentang manajemen atau seni pengurusan, mengatur, pengarahan dan pengawasan. Manajemen yaitu mengatur, mengurus, memimpin, mengawasi pekerjaan-pekerjaan kearah tujuan usaha². Manajemen adalah

¹ A. Jayadi, Studi Evaluasi Efektivits Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah Tinggi Islam Tarbiyah (Stit) Palapa Nusantara. (2016).

² S. Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek*. (Jakarta: Deepublish. 2016).

proses pembimbingan dan penyediaan fasilitas-fasilitas kerja terhadap orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi resmi untuk mencapai sesuatu tujuan³. Sehingga mahasiswa diwajibkan melaksanakan PPL untuk mengetahui bagaimana manajemen jurusan PAI dikembangkan oleh kampus yang ini.

Praktek pengalaman lapangan atau lebih sering dikenal dengan nama PPL merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengimplementasikan kegiatan mengajar di lembaga pendidikan mitra guna menerapkan ilmu pengetahuan serta ketrampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran di kampus, mengkondisikan teori yang telah dikuasai serta mempraktikkannya guna mendapatkan pengetahuan serta kompetesnsi baru yang sesuai dengan program studi yang didalamnya. PPL merupakan kegiatan yang dirancang untuk mahasiswa sebagai calon guru yang isinya meliputi latihan dalam mengajar dan kegiatan di luar mengajar untuk membina kompetensi keprofesionalan seorang guru sebagai syarat dalam profesi keguruan⁴.

Kegiatan dalam PPL meliputi dua hal yaitu pembelajaran dan pengelolaan administrasi di lembaga pendidikan. Praktik pembelajaran meliputi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di dalam kelas meliputi pengembangan silabus, membuat desain perencanaan pembelajaran (RPP) serta pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pengajaran⁵ sedangkan pengelolaan administrasi meliputi latihan melaksanakan tugas administrasi lembaga pendidikan, administrasi keguruan serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kelembagaan pendidikan. Pelaksanaan PPL ini dipandu oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan meliputi kepala lembaga pendidikan,

³ E. Soetrisno, *Manajemen sumber daya manusia*. (Kencana, 2016).

⁴ S.,Ahmad, & Z Hodsay, *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. (Deepublish. 2020).

⁵ A., Suryadi, R. & A. Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. (Deepublish. 2019).

satuan keguruan dan guru pamong serta dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).

Menelaah sejarah Nabi Muhammad SAW yang dapat dipahami bahwa beliau merupakan orang terkemuka pada jamannya yang mampu melaksanakan revolusi moral dan mampu mengangkat derajat manusia ke tingkat akhlak yang paling tinggi. Hubungan tersebut dapat menunjukkan bahwa rohani manusia dapat menanjak ke tingkat yang paling tinggi setelah terjadi hubungan yang sebenar-benarnya dengan Tuhan. Dari hubungan tersebut maka terwujudlah dalam bentuk mampu mengendalikan diri untuk bertingkah laku bagi kesejahteraan dunia akhirat⁶ Dari pendekatan segi sejarah tersebut diperoleh pemahaman bahwa Al-Qur'an mengandung kekuatan yang maha dahsyat dalam membantu manusia dalam mencapai derajat tertingginya seperti spiritual, moral, social dan juga intelektualnya. Semua itu merupakan perwujudan kesejahteraan manusia dan seluruh alam semesta, dengan kata lain Al Qur'an berisikan misi islam yakni untuk mewujudkan *rahmatan lil alaamin*.

Hal yang lebih penting dan wajib bagi kita sebagai umat manusia untuk mewujudkan misi islam tersebut, yakni dengan mengamati, menelaah, mencari dan menggali nilai-nilai lainnya dalam Al Qur'an. Dari usaha dan harapan inilah kita dapat mengetahui prinsip dasar yang bisa digunakan dalam membangun, menggerakkan dan juga membina masyarakat yang sejahtera dalam jaman kemajuan IPTEK. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat seiring perkembangan zaman. Perkembangan ini membawa berbagai dampak bagi kehidupan manusia. Islam sebagai agama rahmatan lil' alamin, sangat memperhatikan pentingnya IPTEK serta upaya untuk terus mengembangkannya.

⁶ Kusrini. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. (Yogyakarta.: Andi offset. 2007).

Al-Qur'an dan Hadis terbukti sebagai dasar ajaran Islam, tidak hanya mengatur urusan masalah ubudiyah saja, tetapi juga memuat ayat-ayat yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Banyak ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits yang memberikan isyarat tentang ilmu pengetahuan seperti ilmu biologi, sejarah, astronomi, dan masih banyak lagi. Akan tetapi masih banyak dari kita yang belum mengetahui akan hal tersebut. Padahal jika isyarat-isyarat IPTEK dapat kita suguhkan kepada umat manusia di era sains dan teknologi seperti sekarang ini, bisa menjadi salah satu unsur pengukuh keimanan bagi umat muslim dan menjadi sarana paling efektif dalam menggaet massa untuk memeluk agama Allah yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. yang formal maupun nonformal. Prodi PAI Pascasarjana UNSURI Surabaya, dalam mempertahankan komitmen untuk memajukan kualitas lulusannya selalu berusaha memperbarui dan mengupdate berbagai strategi, sehingga program dan kurikulum selalu dinamis, hal ini bisa dilihat dari beberapa program khusus seperti Praktek Pengalaman Lapangan mengajar untuk mahasiswa semester 3 yang manfaatnya sangat luar biasa. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan program untuk aktivitas praktikum mahasiswa melalui pembelajaran dalam peerteaching maupun praktik pembelajaran di kelas yang sesungguhnya⁷. Setelah memperoleh pengayaan wawasan teori pendidikan dari tatap muka perkuliahan dan tugas terstruktur, setiap mahasiswa diharuskan melatih kemampuan diri dalam mengaplikasikannya. Hal ini dimaksudkan agar wawasan teori (pengetahuan) yang dimiliki mahasiswa kian terasah dan disertai dengan keterampilan pembelajaran yang dibutuhkan.

⁷ F., Fathurrahman, & A. Farih, Implementasi praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris fkip universitas islam lamongan. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2) (2018)., 77–85

METODE PENELITIAN

Penulisan penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif, yang mana metode ini merupakan proses penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif baik berupa ucapan, tulisan maupun perilaku yang diamati dari subyek penelitian⁸. Analisis data diambil melalui observasi berperan serta, wawancara dan sumber yang lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti melakukan proses pengumpulan, reduksi, dan interpreting/concluding data, berikutnya dilakukan pengujian keabsahan data melalui teknik triangulasi⁸. Subyek penelitian adalah mahasiswa pascasarjana PAI Universitas Sunan Giri Surabaya yang telah menyelesaikan semester tiga sedangkan obyek penelitiannya adalah mahasiswa S1 semester satu pada semua fakultas di Universitas Sunan Giri Surabaya.

PEMBAHASAN

Dalam analisis temuan penelitian ini, peneliti berusaha untuk memberikan interpretasi atas hasil yang ditemukan di lapangan. Tujuan utama sebagai dasar dari penelitian kualitatif itu sendiri, yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar atas fenomena yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, peneliti akan membahasnya dalam uraian berikut ini:

A. Gambaran Umum Universitas Sunan Giri Surabaya

1. Sejarah dan Perkembangan

Universitas Sunan Giri Surabaya berawal dari adanya Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) yang didirikan pada tahun 1960, tepatnya dengan dikeluarkan Surat Keputusan PP.LP Ma'arif Nomor 667/A/FT/PTINU/XI/60 tanggal 5 Nopember 1960, telah disahkan berdirinya Akademi Pendidikan Ilmu Agama Islam di

⁸ C., Narbuko, & A. Achmadi, Metode Penelitian. (Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, 2005).

Malang. Akademi ini terus berkembang sesuai dengan dinamikanya, sampai pada akhirnya pada tahun 1970 menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jawa Timur, yang mengkoordinir beberapa fakultas yang tersebar di beberapa daerah di Jawa Timur.

Kebangkitan Universitas Sunan Giri Surabaya, Jawa Timur, ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan PBNU No. 256 tahun 1976 tanggal 23 Rajab 1396 H/20 Juli 1976 yang kemudian tanggal dikeluarkannya SK tersebut ditetapkan sebagai tanggal Dies Natalis Universitas Sunan Giri Surabaya. Pada waktu itu Universitas Sunan Giri Surabaya baru mempunyai Fakultas Tarbiyah di Malang, Surabaya, dan Ponorogo. Dengan modal SK tersebut Universitas Sunan Giri Surabaya mengadakan pengembangannya dengan membuka Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum dan Fakultas Keguruan.

Bersama dengan itu di daerah bermunculan pembukaan fakultas-fakultas baru antara lain fakultas Pertanian Malang, Fakultas Hukum dan Fakultas Tarbiyah di Gresik, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Tarbiyah di Mojokerto, yang kesemuanya itu berada di bawah naungan Universitas Sunan Giri Jawa Timur. Dengan adanya peraturan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, maka fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Sunan Giri, Jawa Timur, yang berada di luar kota Surabaya mendapat kesulitan untuk memperoleh status atau dengan kata lain mereka diharuskan memiliki status sendiri.

Oleh sebab itu, sejak tahun 1980 fakultas-fakultas di bawah Universitas Sunan Giri Surabaya yang berada di luar kota Surabaya

secara fisik terpisah dengan Universitas Sunan Giri, Jawa Timur, sehingga terjelmalah Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Islam Gresik (UNIG), Universitas Raden Wijaya Mojokerto, dan di Surabaya menjadi Universitas Sunan Giri Surabaya. Memasuki tahun 2008 semua fakultas menempati kampus sendiri secara permanen di satu lokasi di Jalan Brigjen Katamsa II Waru, Sidoarjo.

2. Paradigma Keilmuan

Universitas Sunan Giri Surabaya mengembangkan paradigma keilmuan dengan model bunga delima dengan dua lembar daun di tengah-tengahnya ada kuncup yang terdapat tulisan Allah melambangkan universitas sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, sosial budaya yang kesemuanya itu bertujuan mengagungkan asma Allah SWT dan kitab terbuka menunjukkan sifat ilmiah universitas yang selalu ingin mencari dan mengembangkan nilai ilmiah, jadi UNSURI bergerak dalam kerangka Islamisasi nalar yang dibutuhkan untuk terciptanya tata keilmuan yang saling melengkapi antara ilmu-ilmu keislaman, sosial-humaniora, serta sains dan teknologi. Universitas Sunan Giri Surabaya memiliki platform pendidikan membangun nilai-nilai karakter: yang berdasarkan falsafah pancasila dan rukun Islam yang lima serta menunjukkan keluhuran, kebesaran jiwa dan keyakinan yang membaca.

B. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Mahasiswa Pascasarjana PAI UNSURI yang mengikuti praktik pengalaman lapangan adalah mahasiswa kelas A yang telah menyelesaikan semester tiga. Mahasiswa yang mengikuti PPL adalah mahasiswa yang lulus mengikuti matakuliah pengembangan bahan

ajar, problematika pendidikan, teknologi pendidikan Islam serta evaluasi pendidikan. Praktik pengalaman lapangan (PPL) dimulai dengan pembekalan serta persiapan yang di koordinir oleh kepala program studi PAI Pascasarjana UNSURI dengan membagikan materi ajar untuk setiap mahasiswa, membagikan jadwal pelaksanaan PPL, dosen pendamping serta sesuatu yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan PPL seperti membuat RPP, PPT serta media pembelajaran yang akan digunakan. Sesi persiapan dan pembekalan di kampus juga digunakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait tata laksana dan berbagai aturan yang harus dipatuhi mahasiswa peserta PPL selama melaksanakan praktik mengajar. Berbagai pengaturan PPL dibukukan dalam bentuk pedoman akademik pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang telah mencakup keseluruhan kegiatan, mulai dari tujuan, tata tertib, materi sampai pedoman penilaian yang harus menjadi acuan seluruh civitas akademika dalam melaksanakan program PPL. Pelaksanaan PPL yaitu dengan memberikan kuliah umum kepada seluruh mahasiswa S1 semester pertama di semua fakultas yang ada di Universitas Sunan Giri Surabaya.

C. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Waktu dan tempat pelaksanaa PPL yaitu pada hari Jum'at, tanggal 20 Desember 2023 jam 19.30 WIB yang ditempatkan di ruangan auditorium Universitas Sunan Giri Surabaya. Mahasiswa PPL dalam memberikan materi kuliah Umum sesuai dengan tema yang telah dibagikan oleh Kaprodi sehingga dalam PPL ini materi yang akan disampaikan adalah Alqur'an Sebagai Sumber Islam, sehingga

pertama yang harus dilakukan adalah menyerah RPP Al-Qur'an sebagai sumber ilmu Islam kepada dosen pendamping.

Secara garis besar, kegiatan PPL meliputi kegiatan pembelajaran dan praktik pengelolaan pendidikan. Kegiatan pembelajaran dimulai dari orientasi, *peerteaching* dan dilanjutkan dengan praktik pembelajaran di kelas yang sesungguhnya. Sebagai calon dosen (pendidik), mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menjadi "kutu buku", melainkan juga menjadi sosok yang terampil, percaya diri, dan kreatif di depan kelas. Karena itu, kegiatan PPL dirancang seefektif mungkin dalam membina kemampuan (kompetensi) mahasiswa secara pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial.

Setiap mahasiswa (praktikan) diharuskan mengajar minimal 60 menit sesuai mata kuliah yang diberikan oleh prodi PAI. Pada akhir kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan menyusun laporan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL berlangsung, baik menyangkut pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan. Laporan kegiatan akan menjadi bukttertulis yang dipertanggungjawabkan kebenarannya oleh mahasiswa dan menjadi bagian dari unsur penilaian. PPL ini memang didesain "padat fungsi" bagi peningkatan kompetensi mahasiswa. Dalam kaitan ini, penyusunan laporan berguna untuk mengasah kemampuan naratif-analistik mahasiswa melalui aktivitas menuliskan apa yang dilakukan dan melakukan apa yang ditulis, sekaligus juga berguna untuk dokumentasi administratif institusi/prodi.

Adapun secara sederhananya, perkuliahan yang dilakukan oleh penulis adalah mengkaji Al-Qur'an sebagai sumber ilmu Islam, adapun isi pembahasannya sebagai berikut:

1. Hubungan Al-Qur'an dan Wahyu

Praktik perkuliahan yang pertama ini penulis bersama mahasiswa yang sebelumnya sudah ada koordinasi dengan dosen pembimbing bapak Dr. Yusron Maulana El-Yunusi, M.Pd, dalam pembelajaran mata kuliah ini materi pokok yang disampaikan ialah definisi tentang Al-Qur'an, pengertian tentang wahyu

2. Hubungan Al-Qur'an dan Wahyu

Materi ini menerangkan tentang definisi Al-Qur'an yang merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw yang di bukukan, kemurnian dan eksistensinya serta pemeliharannya dijamin oleh Allah sendiri, untuk memahami Al-Qur'an dan mempelajari ajaran Islam dengan sempurna langkah yang harus dilakukan adalah dengan memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

3. Nama-nama Al-Qur'an

Materi ini menjelaskan tentang nama-nama Al-Qur'an yang terdapat dalam Al-Qur'an antara lain:

a. Al-Kitab

Artinya adalah buku. Maksudnya adalah Al-quran sebagai Al-Kitab bagi umat Islam yakni wahyu dari Allah SWT yang tertulis dan di dalamnya berisi pedoman secara rinci. QS. Al-Baqarah ayat 2

b. At- Tanzil

Artinya adalah tulisan yang ditulis. Sebagaimana dalam QS Asy Syu'ara' ayat 192

c. Al-Furqon

Artinya pembeda atau penjelas antara yang benar dan salah, disebutkan Allah SWT surat Al Furqan ayat 1

d. Al-Dzikh

Artinya pemberi peringatan. Maksudnya, Al-quran dapat dijadikan sebagai sebuah peringatan akan adanya ancaman dan balasan bagi seluruh hambanya, juga pengingat untuk selalu bertauhid kepada Allah SWT QS. Al-Hijr:9

e. Al-Syifa'

Artinya (obat), Dan kami turunkan Alquran yang ia adalah 'syifa', dan rahmat bagi kaum mukmin; dan tiadalah (yang didapat) bagi orang-orang zalim kecuali kerugian." QS Al-Isra ayat 82

4. Kebenaran Al-Qur'an

Materi ini di jelaskan dengan sumber langsung dari Al-Qur'an antara lain:

- a. Surah Ar Rum ayat 27 Artinya: Dan Dialah yang menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)nya kembali, dan menghidupkan kembali itu adalah lebih mudah bagi-Nya. dan bagi-Nya lah sifat yang Maha Tinggi di langit dan di bumi; dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. QS. Al-Rum ayat 27
- b. Surah Al-Mukminun: 115 Artinya: Maka Apakah kamu mengira, bahwa Sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada kami?
- c. Surat Ad Dukhan ayat 38-39 Artinya: Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main. Kami tidak menciptakan keduanya

melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

- d. Surat Al-Ankabut ayat 41-43 artinya: perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. dan Sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui. Sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang mereka seru selain Allah. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

KESIMPULAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) ini telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga bagi mahasiswa praktikan. Teori yang didapatkan dalam bangku perkuliahan dapat diimplementasikan dengan baik dalam PPL ini. Adanya kekurangan bisa ditutupi dengan kehadiran dosen pembimbing sehingga proses introspeksi diri praktikan dan evaluasi dapat berjalan dengan baik. Hal ini sangat membantu mahasiswa praktikan untuk menyiapkan diri terjun ke dunia yang sesungguhnya. Selain dalam hal pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam segi administrasi, dan manajemen yang belum tentu didapatkan oleh mahasiswa yang tidak ada program PPL. Maka PPL ini sangat membantu peningkatan mutu dan kualitas mahasiswa pascasarjana Pendidikan Agama Islam. PPL berjalan baik, lancar, dan sesuai harapan. Mahasiswa praktikan dapat banyak pengalaman dan dosen juga merasa terbantu dengan adanya praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., & Hodsay, Z. *Profesi kependidikan dan keguruan*. Deepublish. 2020
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3) (2022). 5362–5369.
- Fathurrahman, F., & Farih, A. Implementasi praktik pengalaman lapangan (ppl) mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris fkip universitas islam lamongan. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2) (2018), 77–85.
- Jayadi, A. *Studi Evaluasi Efektivitas Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah Tinggi Islam Tarbiyah (Stit) Palapa Nusantara*. 2016.
- Fathurrochim, M. R. *Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Di Smk Negeri 2 Yogyakarta*. 2016.
- Kusrini, S. Al-Qur'an sebagai Sumber Pengetahuan. *El Harakah*, 1(3) (1999)..
- Kusrini. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Andi offset. Yogyakarta. 2007.
- Madjid, A. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Samudra Biru.
- Mantja, W., & Kependidikan, P. T.. *Manajemen pendidikan dan supervisi pengajaran*. Malang: Wineka Media. 2002
- Marmoah, S. *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*. Deepublish. 2016
- Moha, I. (2019). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. *Metode Penelitian*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta. 2005
- Suryadi, R. A., & Mushlih, A. *Desain dan perencanaan pembelajaran*. Deepublish. 2019.

Tamlekha, T. Al Qur'an Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. *BASHA'IR: JURNAL STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR*, (2021). 105-115.

Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1) (2022)., 29-36.